

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003). Pendidikan merupakan faktor penting bagi masyarakat demi maju dan mundurnya kualitas masyarakat atau bangsa dengan bergantung pada pendidikan yang ada pada rakyat bangsa tersebut. Pendidikan biasanya terjadi di bawah bimbingan orang lain atau secara otodidak yang dapat diperoleh baik secara formal dan non formal. Pendidikan secara formal diperoleh dengan mengikuti program – program yang telah direncanakan, terstruktur oleh suatu institusi, departemen atau kementerian suatu negara seperti di sekolah pendidikan memerlukan sebuah kurikulum untuk melaksanakan perencanaan pengajaran. Sedangkan pendidikan non formal adalah pengetahuan yang diperoleh dari kehidupan sehari – hari dari berbagai pengalaman baik yang dialami atau dipelajari dari orang lain.

Sistem pendidikan yang dijalankan di negara Indonesia adalah sistem pendidikan Nasional yang berlaku bagi seluruh jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga tinggi. Pada saat ini wajib belajar masyarakat Indonesia ditetapkan selama 12 tahun yang meliputi 6 tahun pendidikan dasar, 3 tahun untuk pendidikan menengah pertama, dan 3 tahun untuk pendidikan menengah atas (UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Sistem pendidikan Nasional ini bertujuan untuk mendidik dan memberikan pengetahuan secara akademis, keterampilan, hingga perilaku.

Perguruan tinggi adalah tahap akhir opsional dalam pendidikan formal yang biasanya disampaikan dalam bentuk universitas, akademi, colleges, sekolah musik dan institut teknologi. Berdasarkan kepemilikannya, perguruan tinggi dibagi menjadi dua, yaitu perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta. Perkembangan perguruan tinggi di Indonesia dalam dasawarsa terakhir tumbuh secara signifikan. Berdasarkan data Kementerian Riset Teknologi dan Perguruan Tinggi (RISTEK DIKTI) jumlah perguruan tinggi di Indonesia sebanyak 4.504 unit (tahun 2017) Dalam website resmi DIKTI, jumlah perguruan tinggi di Indonesia mencapai 4.259 unit (tahun berapa) Berdasarkan data di PDPT per 17 April 2018 terdapat total 4600 perguruan tinggi dengan 26.984 program studi, yang didominasi oleh prodi kependidikan dan keguruan sebanyak 5.760 prodi. Dominasi prodi kependidikan dan keguruan tersebut tidak dapat dilepaskan dari adanya keharusan bagi guru untuk sekurang-kurangnya mempunyai latar belakang pendidikan sarjana.

Secara implisit fluktuatif peminatan masyarakat atas prodi yang ditawarkan oleh Perguruan Tinggi baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) merupakan refleksi semakin variatifnya tingkat pemahaman masyarakat dalam memilih perguruan tinggi. Hal ini secara relatif juga memperlihatkan standar kualitas pendidikan merupakan suatu kewajiban yang harus dimiliki oleh institusi pendidikan terkait dalam mempengaruhi keputusan masyarakat atau jasa institusi pendidikan yang digunakan (Rachmat, 2018).

Perguruan tinggi swasta menghadapi persaingan ketat dalam merebut “pelanggan” berupa calon mahasiswa yang tidak kurang dari 2.650 perguruan tinggi swasta dan 82 perguruan tinggi negeri berebut untuk memperoleh pendaftar dari 1.700.000 calon mahasiswa setiap tahunnya. Dengan demikian perguruan tinggi swasta telah masuk kedalam mekanisme pasar yang bersifat perfect competition untuk memperoleh tempat dihati calon mahasiswa (Hasyim dan Anindita, 2007) Besarnya minat masyarakat untuk masuk perguruan tinggi amat besar, sementara biaya penyelenggaraan perguruan tinggi swasta sebagian besar harus ditanggung oleh uang yang dibayar mahasiswa, sehingga terjadi kecenderungan yang mengkhawatirkan dimana perguruan tinggi swasta lebih bersifat komersial.

Minat calon mahasiswa untuk memilih Perguruan Tinggi sangat dipengaruhi oleh faktor persepsi mereka terhadap perguruan tinggi tersebut (Irmawati, 2008). Calon mahasiswa memilih perguruan tinggi yang telah mereka kenal dan memiliki citra yang baik.

Penelitian tentang preferensi pelajar adalah salah satu strategi yang dilakukan untuk mengetahui potensi pasar dari calon mahasiswa sekaligus sebagai input bagi perguruan tinggi (Hasyim dan Anindita, 2007). Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai preferensi masyarakat dan pelajar dengan judul “Preferensi Pelajar Sekolah Menengah Atas dalam Memilih Perguruan Tinggi Swasta”

1.2 Perumusan Masalah

1. Apa saja faktor – faktor yang menentukan preferensi pelajar kelas XII dalam memilih perguruan tinggi swasta?
2. Bagaimana urutan prioritas faktor – faktor yang menentukan preferensi pelajar kelas XII dalam memilih perguruan tinggi swasta?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, adapun tujuan penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor – faktor yang menentukan preferensi pelajar kelas XII dalam memilih perguruan tinggi swasta.
2. Untuk mengetahui urutan prioritas faktor – faktor yang menentukan preferensi pelajar kelas XII dalam memilih perguruan tinggi swasta.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengetahui penerapan teori – teori yang didapat dari perkuliahan dalam praktek sehari – hari.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dalam mencari informasi di bidang serupa dan digunakan sebagai bahan perbandingan dengan peneliti lainnya.

3. Bagi Perguruan Tinggi Swasta

Penelitian ini diharapkan memberikan kajian tentang faktor – faktor yang mempengaruhi pelajar sekolah menengah atas dalam memilih perguruan tinggi swasta dan dapat dijadikan sebagai acuan atau pedoman oleh pihak akademisi.

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan gambaran tentang beberapa kriteria yang menjadi pertimbangan orang tua dan calon mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi swasta sehingga tidak salah dalam memilih perguruan tinggi dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh orang tua

